

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Dalam pembelajaran bahasa Perancis, mahasiswa banyak disuguhkan beranekaragam pengetahuan dasar mengenai pembelajaran bahasa Perancis. Pengetahuan dasar tersebut berguna dalam meningkatkan kemampuan mahasiswa dalam berbahasa Perancis yang baik dan benar. Selayaknya pengetahuan dasar yang diberikan pada mata kuliah *Linguistique Générale*, mahasiswa diajarkan mengenai linguistik bahasa Perancis secara umum di mana mahasiswa banyak mempelajari struktur dari linguistik bahasa Perancis.

Untuk memahami linguistik bahasa Perancis lebih terperinci lagi, mahasiswa diberikan pengetahuan linguistik tingkat berikutnya hingga mahasiswa mengenal, mengerti, dan memahami bagian-bagian dari linguistik bahasa Perancis seperti fonetik, fonologi, morfologi. Pada tingkat ini, peneliti sebagai mahasiswa yang mempelajari linguistik bahasa Perancis tertarik pada salah satu bagian linguistik yaitu morfologi.

Sesuai dengan pemahaman peneliti bahwa pengertian dari morfologi adalah ilmu yang mengkaji pembentukan kata-kata. Di dalam proses pembelajaran morfologi pada semester 5, peneliti telah mengenal, mengerti, dan cukup memahami kajian-kajian mengenai morfologi seperti dua jenis morfologi (infleksi dan derivasi), morfem, dan kemudian afiks. Sufiks yang merupakan bagian dari afiks bahasa Perancis memiliki perubahan bentuk kata

yang cukup signifikan. Maka dari itu, peneliti tertarik untuk menganalisis sufiks bahasa Perancis lebih dalam lagi guna mengkaji penggunaan sufiks tersebut di dalam sebuah kalimat.

Sufiks sendiri memiliki pengertian yaitu kajian dari morfologi yang memiliki fungsi penting dalam membentuk sebuah kata baru (baik merubah makna maupun tidak). Proses sufiksasi dalam kajian morfologi berhubungan erat dengan proses pembentukan kata (infleksi atau derivasi). Sufiks bahasa Perancis menghasilkan kata-kata yang banyak digunakan dalam hal pembuatan kalimat, oleh karena itulah sufiks berperan penting dalam pembelajaran bahasa Perancis.

Mengingat sufiksasi bahasa Perancis yang tampak kompleks, maka peneliti termotivasi untuk mengenal sufiks bahasa Perancis beserta kajian morfologi, semantik dan sintaksis yang terkandung di dalamnya yang dibatasi pada sufiksasi di dalam novel *Thomas l'aristoloche et le secret du basilic* (penulisan selanjutnya disingkat *TASB*), yang dituangkan dalam skripsi yang berjudul **“Analisis Sufiks Bahasa Perancis Pada Novel *Thomas l’Aristoloche et le secret du basilic*”**.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, maka peneliti merumuskan beberapa rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja kategori sufiks bahasa Perancis yang terdapat pada novel *TASB*?
2. Berdasarkan kajian morfologi, apakah pembentukan kata dengan menggunakan sufiks melibatkan pembentukan kata derivatif atau infleksional, atau bahkan kedua-duanya pada novel *TASB*?
3. Berdasarkan kajian semantik, bagaimanakah makna yang dihasilkan oleh kata yang berimbuhan sufiks pada novel *TASB*?
4. Berdasarkan kajian sintaksis, bagaimanakah peran dari penggunaan kata yang berimbuhan sufiks di dalam sebuah kalimat pada novel *TASB*?

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk mendeskripsikan:

1. kategori sufiks bahasa Perancis yang terdapat pada novel *TASB*.
2. pembentukan kata dengan menggunakan sufiks yang melibatkan pembentukan kata derivatif atau infleksional, atau bahkan kedua-duanya pada novel *TASB* berdasarkan kajian morfologi.
3. makna yang dihasilkan oleh kata yang berimbuhan sufiks pada novel *TASB* berdasarkan kajian semantik.
4. peran dari penggunaan kata yang berimbuhan sufiks di dalam sebuah kalimat pada novel *TASB* berdasarkan kajian sintaksis.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagi peneliti:

Dapat menambah pengetahuan linguistik khususnya sufiksasi dalam bahasa Perancis yang selanjutnya dapat diterapkan sebagai ilmu untuk mengajar.

2. Bagi staf pengajar:

Dapat menambah perbendaharaan kajian linguistik.

3. Bagi peneliti lain:

Dapat diteliti lagi lebih rinci terutama bagi peneliti lain yang berkeinginan untuk menganalisa afiksasi bahasa Perancis lainnya.

1.5 Asumsi

Di dalam sebuah penelitian ataupun analisis diperlukan sebuah anggapan dasar yang dapat dijadikan sebagai titik acuan bagi peneliti dalam melakukan analisis atau penelitian tersebut. Anggapan dasar tersebut dapat berupa asumsi yang mendasari sebuah analisis atau penelitian.

Kajian tentang sufiks diperlukan karena sufiks termasuk ke dalam pembelajaran bahasa Perancis. Pembahasan mengenai sufiks yang sudah dipelajari pada mata kuliah *Production Ecrite I* dirasakan kurang terperinci. Oleh karena itu, peneliti sebagai mahasiswa tertarik untuk mempelajari dan mengkaji sufiks bahasa Perancis secara mendalam untuk memahami penggunaan sufiks yang diaplikasikan ke dalam suatu kalimat.

Kegunaan dari kajian sufiks sendiri lebih mengacu kepada peningkatan penguasaan kajian sufiks itu sendiri di mana peneliti sebagai mahasiswa kurang memahami materi mengenai sufiks yang hanya sekilas diajarkan pada mata kuliah *PE I*. Selain memperoleh pemahaman atas sufiks, peneliti juga memperoleh pemahaman mengenai linguistik beserta tiga bidangnya yang pernah dipelajari pada mata kuliah Linguistik (seperti fonetik, fonologi dan morfologi).